

Areal Minimarket di Pondok Aren Berulang Kali Jadi Lokasi Pencurian

TANGSEL (IM) - Aksi pencurian kembali terjadi di area minimarket kawasan kawasan Ceger, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Teranyar, pencuri mengambil sepeda motor pegawai berinisial AH (19).

Pegawai minimarket itu kehilangan sepeda motor kesayangannya di halaman parkir tempatnya bekerja. "Saya sudah lapor polisi semalam, mudah-mudahan ada titik terang. Pelakunya bisa ditangkap dan motor saya bisa kembali," ucap AH, Selasa (28/9).

AH menerangkan, peristiwa pencurian itu terjadi, Senin (27/8) sekitar pukul 06.00 WIB, saat dia bersiap-siap membuka minimarket. Ketika itu dia baru saja memarkirkan kendaraan dan bergegas membuka pintu rolling toko. "Masuk toko saya lang-

sung ke komputer kasir untuk masukin (username). Saya tinggal enggak sampai 5 menit, motor saya sudah enggak ada, bener-bener parah," jelasnya.

Sebelum sepeda motor yang dia gunakan sehari-hari untuk bekerja itu raib, helm yang dia simpan di sepeda motornya juga sempat dicuri pada beberapa hari sebelumnya.

"Kalau saya lihat CCTV kurang jelas pelakunya seperti apa, dia pakai masker. Tapi enggak sendiri," ucapnya.

Lokasi minimarket tempat korban bekerja, sebelumnya juga sempat mengalami pencurian kotak amal.

Pelakunya orang yang mengaku sebagai pengurus musala, pemilik kotak amal yang ditempatkan di pelataran minimarket itu. ● pp

Pemkab Tangerang Belum Izinkan Konser Musik

TANGERANG (IM) - Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tangerang belum mengizinkan kegiatan besar, seperti konser musik dan kegiatan lain dengan jumlah masa yang besar, di masa perpanjangan PPKM saat ini.

"Kita masih belum mengizinkan, tapi akan kami bahas lebih lanjut bersama Bupati dan tim Satgas Covid-19 daerah," kata Kepala Dispora Budpar, Surya Wijaya dikonfirmasi, Selasa (28/9).

Dia menuturkan, telah banyak permintaan izin dan rekomendasi ke Dispora Budpar, untuk penyelenggaraan kegiatan konser musik di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Memang kalau laporan yang kami terima data kasus aktif Covid-19 di Kabupaten menurun dan pemerintah pusat meminta itu (diizinkan) tapi daerah punya pertimbangan sendiri, ini akan kita bahas," jelasnya.

Surya juga mempersilakan para promotor atau event organizer bersurat meminta izin atau rekomendasi kegiatan konser jika ingin melaksanakan di wilayah kabupaten Tangerang. "Selama ini instruksi PPKM belum berubah, seandainya ada event itu silakan bersurat ke Bupati dan tim Satgas Covid-19. Sudah banyak yang mengusulkan, selama ini belum ada yang dikasih," ucapnya.

Sebelum pandemi Covid-19, ICE Convention Center yang berada di wilayah Pagedangan, Kabupaten Tangerang, kerap dijadikan lokasi perhelatan musik dan pameran besar skala nasional.

Sebelumnya, Menkominfo, Jhonny G Plate mengumumkan izin penyelenggaraan konser musik pada saat ini. Kebijakan itu disebutkan untuk mempercepat pemulihan ekonomi. ● pp



WAKSINASI COVID-19 DI TPA SAMPAH

Warga pengepul sampah bersiap disuntik Vaksin Covid-19 pada pelaksanaan vaksinasi untuk komunitas pemulung dan pengepul sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Rawa Kucing, Tangerang, Banten, Selasa (28/9). Vaksinasi yang diselenggarakan oleh Pemkot Tangerang yang bekerjasama dengan Danone Indonesia bertujuan untuk meningkatkan herd immunity atau kekebalan kelompok bagi pemulung dan pengepul sampah.

PPAI Siap Berikan Perlindungan Pengemudi Ojol di Tangerang

Sampai saat ini para pengemudi aplikasi maupun non-aplikasi banyak yang belum pernah mendapatkan kesetaraan dan kepastian hukum. Padahal di masa pandemi saat ini, mereka yang menjadi pejuang untuk kita semua masyarakat Indonesia. Tapi apakah kita pernah sedikit saja mengapresiasi apa yang sudah mereka lakukan?

TANGERANG (IM) - Pengemudi transportasi online belakangan banyak yang terkendala kasus hukum yang hingga kini tidak diakomodir oleh para pemilik aplikasi. Hal tersebut yang kemudian membuat Perhimpunan Pengemudi Aplikasi Indo-

nesia (PPAI) kini berupaya hadir untuk membantu para pengemudi transportasi online bila tersangkut masalah hukum bila dalam pekerjaannya mengalami masalah yang didirikan bersama Taradipa & Partners Law Firm bersama Forum Go Partner Indonesia

dan didukung Yayasan Kasih Keadilan Bangsa dan Peradi Bersatu.

Hal itu diungkapkan Dewan Kehormatan PPAI, Tommy Paulus Hermawan dalam keterangan persnya, Selasa (28/9).

"PPAI di Kota Tangerang ini hadir untuk memberikan kepastian dan pendampingan masalah hukum yang dihadapi para pengemudi transportasi online. Selain itu, dengan kehadiran PPAI ini kita berupaya untuk meningkatkan kesadaran setiap pengemudi agar menaati setiap peraturan dan beretika agar dapat menjadi contoh dan panutan di jalan," ungkap Tommy.

Ditambahkan Tommy, ke-

hadiran PPAI yang merupakan wadah para pengemudi aplikasi untuk mendapatkan kepastian hukum.

Selain itu, PPAI akan memberikan pelatihan serta pengajaran tentang cara berkendara yang baik dan benar dengan melibatkan instansi terkait.

"Sampai saat ini para pengemudi aplikasi maupun non-aplikasi banyak yang belum pernah mendapatkan kesetaraan dan kepastian hukum. Padahal di masa pandemi saat ini, mereka yang menjadi pejuang untuk kita semua masyarakat Indonesia. Tapi apakah kita pernah sedikit saja mengapresiasi apa yang sudah mereka lakukan," lanjutnya.

Sedangkan Ketua Umum

PPAI, Nanda Taradipa mengimbau kepada masyarakat untuk lebih bisa menghargai keberadaan para pengemudi, terutama para pengemudi ojek online di mana banyak sekali kebutuhan kita yang dibantu terpenuhi darinya.

"Mulai saat ini dan kedepannya, PPAI akan memperjuangkan kepastian hukum untuk para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dan PPAI hingga saat ini sudah melakukan sosialisasi di Semarang dan Bandung, dan akan terus melakukan sosialisasi sampai ke semua daerah di Indonesia salah satunya Tangerang dan wilayah Jabodetabek lainnya," tandas Nanda. ● pp

Wali Kota Serang Minta Camat dan Lurah Cerewet

SERANG (IM) - Wali Kota Serang, Syafrudin meminta Camat dan Lurah di Kecamatan Walantaka cerewet mengingatkan Pemkot Serang dalam mengusulkan pembangunan. Sehingga aspirasi dari masyarakat dapat segera terealisasi.

"Masyarakat harus cerewet, begitu pun Lurah dan Camat cerewet. Lurahnya jangan diam saja," ujarnya di sela memberikan pengarahan dalam acara Monitoring Kegiatan Pelayanan dan Pembangunan di Kecamatan Walantaka di Aula Kantor Kecamatan Walantaka, Selasa (28/9).

Kata Syafrudin, Camat dan Lurah memiliki double fungsi. Yaitu, harus memfasilitasi masyarakat ke pemerintah dan memfasilitasi pemerintah

ke masyarakat. Seperti halnya apabila ada jalan rusak segera diusulikan.

"Lurah dan Camat yang pro aktif bahkan bisa perlu dishare di facebook supaya ada tindaklanjutnya. Jangan tenang aja. Kalau tenang aja mah berarti enggak butuh," katanya.

"Kalau pun tidak bisa dibangun. Minimal jalan ada perbaikan. Sehingga ada solusi," tambah Syafrudin.

Syafrudin menekankan, sebagai Aparatur Sipil Negara menjadi kewajiban bersama melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Kata dia, Camat dan Lurah diangkat untuk bisa menjembatani antara Pemkot Serang dan masyarakat.

"Apa yang menjadi aspirasi masyarakat baik pembangunan maupun pelayanan bisa disampaikan," katanya. ● pra

Capaian Vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang 80 Persen

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengungkapkan, vaksinasi di wilayahnya telah mencapai 1.187.000 orang atau 80 persen dari target per 27 September 2021.

Adapun jumlah tersebut merupakan capaian vaksinasi dosis pertama.

"Sekarang sudah mendekati 1,2 juta (penerima vaksin). Data terakhir itu sudah 1.187.000 (penerima) dosis pertama. Sudah 80 persen dari target 1,4 juta (orang)," paparnya usai meninjau kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) Rawa Kucing, Neglasari, Kota Tangerang, Senin (28/9).

Sementara itu, dari jumlah 1.187.000 tersebut, sekitar 664.306 orang di antaranya telah menerima vaksin Covid-19 dosis kedua.

Arief berharap, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dapat semakin mengencangkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, sesuai dengan arahan

Presiden Joko Widodo.

Pihaknya tengah menyisir kelompok masyarakat yang belum divaksin agar dapat segera disuntik.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang tengah menggelar penyuntikan vaksin untuk pemulung di TPA Rawa Kucing pada Selasa ini.

"Kurang lebih pesertanya ada 645 (pemulung), didukung oleh Dinkes (Dinas Kesehatan) dan puskesmas. Alhamdulillah kita lihat lancar," urai Arief.

"Kebanyakan masyarakat khawatir takut divaksin, ada yang bilang jarumnya besar dan lain sebagainya," sambung dia.

Politikus Demokrat tersebut berharap, dengan adanya vaksinasi untuk para pemulung itu, kekebalan komunal di Kota Tangerang dapat segera terbentuk.

"Sehingga, kita bisa membentuk kekebalan komunal. Nanti ya semakin aman dan nyaman dalam beraktivitas di tengah pandemi Covid-19," papar Arief. ● pp

Tugu Pamulang akan Direvitalisasi Pekan Ketiga Oktober 2021

TANGSEL (IM) - Revitalisasi Tugu Pamulang di Jalan Siliwangi, Tangerang Selatan, Banten akan dimulai pada pertengahan Oktober 2021. Bentuk tugu yang baru akan menggunakan desain dari pemenang sayembara.

Gubernur Banten, Wahidin Halim mengatakan, bentuk baru Tugu Pamulang yang akan diterapkan dalam proses revitalisasi merupakan hasil karya masyarakat.

Untuk itu, dia berharap wajah baru Tugu Pamulang nantinya tidak lagi menuai polemik dan menimbulkan perang opini di masyarakat.

"Pada dasarnya memang yang kami lakukan untuk rakyat. Karena dulu itu dibangun dalam keadaan darurat, keterpaksaan, karena di situ dulu banyak sampah enggak keurus," kata Wahidin dalam keterangannya, Selasa (28/9).

Sementara itu, Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Banten, Arlan Marzan mengatakan, revitalisasi Tugu Pamulang

akan dimulai paling lambat pekan ketiga Oktober 2021.

"Pembangunan Tugu yang menghabiskan anggaran Rp 200 juta tersebut akan dimulai pada minggu ketiga di bulan Oktober 2021," kata Arlan.

PUPR Provinsi Banten menargetkan proses revitalisasi tugu tersebut dapat rampung paling lambat pada Desember 2021. "Untuk penyelesaiannya ditargetkan di akhir Desember 2021," pungkasnya.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Banten telah mengumumkan pemenang sayembara desain Tugu Pamulang di Jalan Siliwangi, Tangerang Selatan.

Desain hasil karya pemenang sayembara akan digunakan untuk merevitalisasi Tugu Pamulang yang saat ini bentuknya dinilai menyerupai toren air. "Dewan juri telah menetapkan desain karya peserta nomor TGP0655 dengan Ketua Tim Dedi Kurniadi dan anggota Oma Marta Wijaya sebagai pemenang," ujar Gubernur Banten, Wahidin Halim dalam keterangan yang diterima Selasa (21/9).

Menurut Wahidin, desain baru Tugu Pamulang memiliki ornamen motif Mandalika Batik Banten yang dinilai merepresentasikan karakter Pangeran Arya Mandalika dari Kesultanan Banten.

Selain itu, membuat desain juga memasukkan motif Tumpal Batik Betawi, perahu dan ombak dalam bentuk Tugu Pamulang yang akan dibuat nantinya.

"Kompetisi terbuka mengenai ide atau gagasan desain ini memberikan kesempatan kepada publik untuk berpartisipasi dalam menghasilkan desain-desain yang inovatif dan terbaik," ungkap Wahidin.

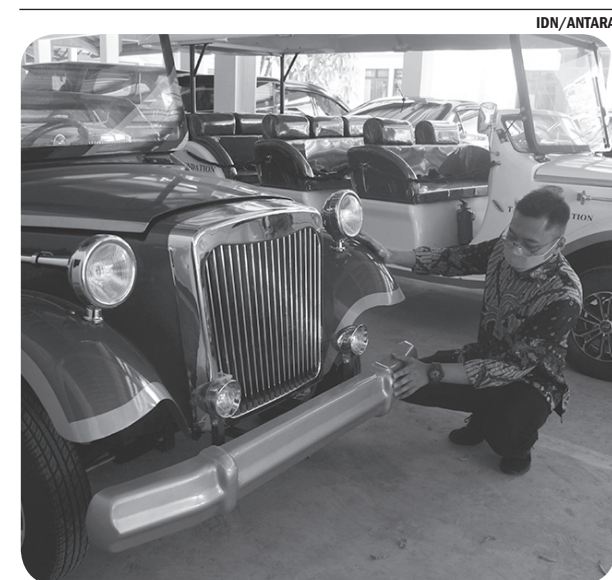
Dalam desain yang diunggah Wahidin di media sosial, bentuk baru Tugu Pamulang tak lagi hanya berupa kerangka dari tiang dengan kubah di bagian atas.

Tiang-tiang tersebut akan dibalut dengan material lain yang penuh dengan ornamen. Kubah di bagian atas yang sebelumnya dianggap menyerupai toren air pun tak lagi digunakan. ● pra



PERINGATAN HARI PEMBERANTASAN PENYAKIT RABIES

Petugas Kesehatan Hewan memeriksa seekor kucing sebelum menyuntikkan vaksin rabies di Kampung Tembong, Serang, Banten, Selasa (28/9). Acara yang dihelat Pemda setempat bersama para pecinta hewan peliharaan itu berlangsung dalam rangka peringatan Hari Pemberantasan Penyakit Rabies se-Dunia (World Rabies Day) dengan menyediakan vaksin rabies gratis.



MOBIL LISTRIK UNTUK PARIWISATA SOLO

Pegawai mengamati mobil listrik klasik yang di parkir di Kompleks Balai Kota Solo, Jawa Tengah, Selasa (28/7). Guna mendukung sektor pariwisata, Wali Kota Solo Girban Rakabuming Raka menyiapkan mobil klasik tersebut untuk dioperasikan sebagai transportasi wisatawan dalam menikmati rute wisata jarak pendek di Kota Solo.

BUNTUT KASUS BAYI DIJADIKAN MANUSIA SILVER

KPAI Bakal Evaluasi Status Kota Layak Anak Tangsel

TANGSEL (IM) - Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bakal mengevaluasi status kota layak anak yang sudah didapatkan Tangerang Selatan, Banten. Hal itu dilakukan menyusul ditemukannya bayi berusia 10 bulan yang dicat warna silver dan diajak mengemis di kawasan Pamulang.

Tindakan ini termasuk dalam eksploitasi anak. "Benar (kota layak anak Tangsel akan dievaluasi). Kasus ini akan menjadi catatan bagi KPAI dalam evaluasi KLA (kota layak anak) ke depan," ujar Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Jasra Putra, Selasa (28/9).

Menurut Jasra, temuan kasus eksploitasi anak itu menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan belum serius menanganai masalah eksploitasi anak yang membutuhkan perlindungan khusus. "Seperti yang dialami keluarga bayi silver ini. Karena bayi silver tersebut masuk ke dalam kategori anak-anak yang membutuhkan perlindungan khusus," pungkasnya.

Sebelumnya, bayi berusia 10 bulan dicat warna silver dan dibawa mengemis di kawasan Pamulang, Tangsel. Potret bayi malah itu pun viral di media sosial pada Jumat (24/9). Diketahui, bayi berinisial MFA itu merupakan putra dari NK

(21). Dia dibawa mengemis oleh rekan ibunya yakni sepasang suami istri berinisial E dan B.

Usai bayi yang dicat silver itu viral, Satpol PP Tangerang Selatan akhirnya mencari keberadaan MFA dan NK.

MFA dan NK telah diamankan dan dibawa ke Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangsel, Sabtu (25/9) malam. "Kami dari Satpol PP Tangsel mencari bahan keterangan di beberapa titik. Kami dapat si bayi tersebut tinggal di kontrakan," ucap Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Tangerang Selatan Muksin Al-Fachry.

"Saat ini, bayi dan ibunya berada di Dinsos," sambung dia.

Terpisah, Kepala Dinsos Tangsel, Wahyuno Lukman mengatakan, pihaknya sudah menyerahkan bayi yang dicat warna silver itu ke Kementerian Sosial (Kemensos).

Penyerahan dilakukan saat Kemensos menjemput langsung MFA dan juga NK di Rumah Singgah Dinsos Tangsel.

"Karena ini kan berita sudah cukup viral ya. Kita, ya alhamdulillah karena viral, dari Kemensos langsung menjemput," kata Wahyu.

Kemensos lantas menitipkan MFA ke Balai Rehabilitasi Anak di Bekasi, Jawa Barat, untuk ditangani lebih lanjut. ● pp